## V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penyemprotan larutan asam cuka (CH<sub>3</sub>COOH) tidak mempengaruhi waktu penetasan secara keseluruhan dan tidak mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya *pipping*. Akan tetapi, penyemprotan larutan asam cuka pada dosis 20% ini mampu meningkatkan daya tetas menjadi 9,10% dan menurunkan persentase kematian embrio 8,33% dari perlakuan tanpa penyemprotan larutan asam cuka pada penetasan telur itik Pitalah. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan penyemprotan larutan asam cuka (CH<sub>3</sub>COOH) dapat digunakan peternak dalam penetasan telur itik, untuk membantu meningkatkan daya tetas dan membantu menurunkan kematian embrio pada telur itik Pitalah.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, diharapkan adanya penelitian lanjut terhadap penyemprotan larutan asam cuka (CH<sub>3</sub>COOH) pada penetasan, agar penjelasan dari manfaat penyemprotan larutan asam cuka pada telur tetas semakin jelas. Semoga ilmu dari penelitian ini, dapat digunakan dalam penetasan telur itik dan dapat membantu mengatasi masalah penetasan telur itik, serta memberikan keuntungan kepada peternak itik kedepannya.